

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil studi terhadap perusahaan yang diteliti mengindikasikan beberapa kesimpulan berikut:

1. Bagi perusahaan-perusahaan di subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2023, pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Investor melihat bisnis yang berekspansi setiap tahunnya sebagai hal yang baik dengan harapan dapat menghasilkan laba yang besar, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pandangan pasar terhadap nilai perusahaan dapat diturunkan oleh pertumbuhan aset yang tidak diiringi dengan efektivitas operasional dan laba.
2. Likuiditas tidak berkontribusi terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak mempertimbangkan aspek jangka pendek perusahaan dan lebih tertarik memilih mempertimbangkan aspek jangka panjang dalam menilai prospek perusahaan di masa depan.
3. Struktur modal mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Adanya variabel interaksi antara pertumbuhan perusahaan yang menggunakan struktur modal untuk variabel moderasi memberikan sinyal positif pada

investor karena menggunakan utang yang tinggi untuk keperluan ekspansi yang berdampak juga pada peningkatan nilai perusahaan.

4. Hubungan antara likuiditas dengan variabel dependen nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh struktur modal. Disebabkan karena besarnya utang yang dimiliki mengakibatkan investor takut untuk menanamkan modalnya. Nilai struktur modal yang tinggi bahkan negatif bisa diakibatkan adanya modal perusahaan yang mengalami kerugian tetapi juga masih memiliki utang sehingga likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan meski dimoderasi struktur modal.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil analisa data, peneliti menyampaikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan di sektor properti dan real estate perlu lebih selektif dan terencana dalam meencanakan pertumbuhan aset. Pertumbuhan yang dilakukan harus sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan dan yang efisien agar dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Penggunaan utang sebaiknya dilakukan secara strategis untuk membiayai proyek-proyek yang memiliki potensi pengembalian tinggi, sehingga menambah nilai.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan rasio pertumbuhan dan likuiditas dalam menilai kinerja perusahaan properti. Fokus utama sebaiknya diarahkan pada bagaimana perusahaan mengelola

struktur modal dan memanfaatkan pertumbuhan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Perusahaan dengan struktur modal yang sehat dan pengelolaan pertumbuhan yang bijak mempunyai valuasi jangka panjang tinggi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada fokus variabel keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, efisiensi manajerial, atau *corporate governance* yang mungkin turut serta memengaruhi nilai perusahaan.